

**MAKALAH**

**Proses Penggerakan Masyarakat Desa**

**Oleh:**

**Nila Kusuma Windrati**

**Nim. 132 002 050**

Universitas Terbuka

**Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Terbuka**

**2000**

## Proses Penggerakan Masyarakat Desa

### Pendahuluan

Negara Indonesia adalah suatu negara agraris, dimana sebagian besar masyarakatnya bekerja dan hidup sebagai petani dan bertempat tinggal di pedesaan yaitu suatu tempat tersedianya lahan-lahan pertanian.

Kehidupan masyarakat pedesaan yang pekerjaan pokoknya adalah petani masih sangat sederhana dan relatif belum dapat dikatakan dalam taraf sejahtera. Hanya sebagian kecil dari mereka yang hidupnya sudah bisa dikatakan dalam kategori sejahtera. Rendahnya kesejahteraan di sini digambarkan diwujudkan dalam bentuk rendahnya penghasilan sebagai pokok permasalahan utama, dan rendahnya pendidikan serta kesehatan yang mereka miliki.

Rendahnya penghasilan petani tentunya akan berdampak sangat luas bagi kehidupan petani itu sendiri beserta keluarganya, seperti misalnya pendidikan anak-anak dari petani tersebut rendah karena mereka tidak mampu membayar sekolah, kurangnya gizi yang mereka makan sehingga kesehatan dan kecerdasan terganggu, dan sebagainya.

Untuk mengentaskan masyarakat desa dari kondisi semula ke taraf hidup lebih baik, maka perlu kiranya diadakan bimbingan-bimbingan untuk menggerakkan masyarakat desa agar mereka dapat merubah taraf hidup yang semula berada di garis kemiskinan ke taraf yang lebih baik atau menuju keluarga sejahtera. Tentunya bimbingan yang diberikan berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang dihadapi petani dalam hal pekerjaan maupun kehidupan keluarga.

Untuk melakukan penggerakan terhadap masyarakat desa agar mereka mau dan mampu merubah taraf hidupnya, maka ada beberapa langkah yang harus kita lakukan agar usaha

kita tersebut berhasil seperti apa yang kita harapkan. Langkah-langkah tersebut adalah:1). Periapan; 2) pelaksanaan; 3). Tindak lanjut. Ketiga langkah tersebut merupakan ujud dari proses penggerakan masyarakat, yang satu dengan lainnya saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, yang nanti pada penerapannya diharapkan dapat membantu menggerakkan masyarakat desa untuk merubah kondisi kehidupan mereka yang sudah ada ke kondisi yang lebih baik.

### *Proses Penggerakan Masyarakat Desa*

Sebelum kita membahas lebih lanjut mengenai apa itu proses penggerakan masyarakat desa, terlebih dahulu kita lihat arti dari proses itu sendiri.

Menurut kamus bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan proses adalah suatu rangkaian kegiatan yang saling berhubungan antar unit, untuk mencapai tujuan tertentu.

Bila pengertian proses di atas kita terapkan pada kegiatan penggerakan masyarakat desa, maka proses penggerakan masyarakat desa dapat kita artikan sebagai suatu rangkaian kegiatan menggerakkan masyarakat desa untuk mencapai tujuan tertentu, dalam hal ini tujuannya adalah meningkatkan kehidupan masyarakat di suatu desa.

Rangkaian kegiatan penggerakan masyarakat desa tersebut diwujudkan dalam bentuk persiapan penggerakan masyarakat, pelaksanaan penggerakan masyarakat dan tindak lanjut penggerakan masyarakat. Dalam hal ini yang dimaksud dengan masyarakat adalah masyarakat desa

### *Persiapan penggerakan masyarakat*

Sebagai langkah awal dari proses penggerakan masyarakat adalah melakukan persiapan untuk menggerakkan masyarakat desa. Untuk lebih jelasnya kita awali uraian tentang

persiapan pergerakan masyarakat dengan membuat persamaan persepsi tentang arti persiapan.

Pernahkah anda membangun suatu rumah?. Kalau pernah apakah anda mempersiapkan terlebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk membangun rumah tersebut, dan hal-hal apakah yang anda persiapkan sebelum melaksanakan pembangunan rumah tersebut?.

Bila kita akan membangun sebuah rumah hal-hal yang perlu kita siapkan antara lain adalah lokasi yang akan kita bangun, model atau bentuk rumah yang kita inginkan, selanjutnya bahan-bahan bangunan seperti misalnya batu bata, kayu, genting dan sebagainya, peralatan yang akan kita gunakan seperti cangkul, gergaji, tangga, dsb, selanjutnya kita menentukan siapa saja yang akan kita libatkan dalam proses pembangunan tersebut, misalnya tukang kayu, tukang batu dsb.

Dengan demikian penyediaan sarana seperti bahan bangunan, lokasi, alat bangunan, tenaga yang akan membangun dsb, merupakan suatu kegiatan persiapan di dalam membangun sebuah rumah.

Dari contoh di atas dapat kita simpulkan bahwa yang dimaksud dengan persiapan adalah kegiatan menyediakan sarana yang akan dipakai untuk melaksanakan suatu kegiatan. Saran yang disediakan tergantung pada macam kegiatan yang akan kita lakukan. Dan dengan adanya persiapan diharapkan akan lebih mudah untuk melakukan suatu kegiatan yang kita rencanakan, juga diharapkan akan tercapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi.

Penggerakan masyarakat desa sebagai suatu kegiatan, didalam aktivitasnya juga memerlukan suatu persiapan sebagaimana kegiatan-kegiatan lainnya. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum kita menggerakkan masyarakat desa melalui:

1. Identifikasi kependudukan, yaitu melakukan identifikasi terhadap masyarakat desa yang bersangkutan, yaitu dalam hal status sosial ( pendidikan, agama, perkawinan), status ekonomi (pekerjaan, penghasilan, kekayaan yang dimiliki), geografi (padat tidaknya suatu wilayah yang menjadi sasaran).
2. Mengadakan pendekatan dan musyawarah dengan tokoh masyarakat setempat seperti misalnya pemimpin formal ( guru, lurah, dsb), pemimpin non formal seperti tokoh agama, ketua pemuda dsb, ibu-ibu tokoh desa, dsb.
3. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat setempat, yaitu masalah yang berkaitan dengan a). pekerjaan mereka sebagai petani seperti misalnya rendah atau gagalnya hasil panen yang disebabkan adanya hama, peralatan yang kurang canggih atau tidak tersedianya pupuk bagi tanaman mereka.; b).kondisi keluarag seperti masalah kesehatan, kurangnya gizi, rendahnya pendidikan naka-anak, dsb.

Dengan persiapan yang secara masak telah kita lakukan seperti tersebut di atas, maka kita akan dapat melaksanakan program penggerakan masyarakat desa dengan lebih mudah, dan kemungkinan tingkat keberhasilan program yang kita lakukan akan lebih tinggi bila dibandingkan dengan pelaksanaan kegiatan yang tanpa menggunakan persiapan terlebih dahulu.

### *Pelaksanaan Penggerakan Masyarakat desa*

setelah kita melakukan persiapan untuk menggerakkan masyarakat desa, dan kita telah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi mereka, maka kita segera merealisasikan program kita, yang tentunya telah disetujui oleh masyarakat setempat melalui wakil mereka yang berupa tokoh masyarakat setempat, dan diharapkan tokoh-tokoh tersebut akan mendukung dan membantu program kita.

Pelaksanaan yang kita lakukan berkaitan dengan permasalahan mereka adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan kelompok tani, yaitu gabungan dari petani-petani yang berada pada satu wilayah dan mempunyai permasalahan serta kepentingan yang sama.

Aktivitas yang dilakukan oleh kelompok tani tersebut adalah melakukan kegiatan yang tujuannya untuk meningkatkan hasil panen mereka yang pada gilirannya nanti akan berdampak pada kesejahteraan hidup para petani. Peningkatan hasil panen tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk:

- a). pemakaian peralatan canggih seperti misalnya traktor, mesin giling, dsb. bagi tenaga wilayah-wilayah yang jumlah penduduknya relatif sedikit, sehingga dengan penggunaan peralatan canggih tersebut dapat menanggulangi permasalahan kurangnya penggarap lahan pertanian
  - b). penggunaan bibit-bibit tanaman unggul, pupuk buatan, obat-obat pemberantas hama, dsb bagi wilayah yang berpenduduk padat. Diharapkan dengan bibit unggul, pupuk dan obat pembasmi hama tanaman akan memperoleh hasil pertanian yang melimpah ruah dengan kualitas yang cukup bagus.
2. pembentukan kelompok dasawisma yaitu ibu-ibu dari sepuluh rumah terdekat yang tergabung dalam organisasi non formal, kegiatan yang dapat dilakukan di dalamnya antara lain penyuluhan kesehatan ibu dan anak, pos yandu, penyuluhan makanan bergizi, dsb.
  3. Pembentukkan kelompok karang taruna, yaitu wadah non formal bagi pemuda-pemudi di suatu wilayah yang kegiatannya meliputi ketrampilan – ketrampilan sesuai dengan bakat dan keinginan para pesertanya, seperti misalnya ketrampilan menyablon, menjahit dan sebagainya yang nantinya dapat bermanfaat untuk membuka lapangan pekerjaan secara wiraswasta. Selain itu juga kegiatan olah raga

sehingga tercipta remaja yang sehat jasmani dan akan berdampak pada kesehatan rohani.

### Tindak Lanjut Penggerakan Masyarakat

Setelah persiapan dan pelaksanaan dari program penggerakan masyarakat desa kita lakukan, maka kemudian kita menindak lanjuti segala kegiatan yang telah kita lakukan tersebut di atas.

Untuk penggerakan masyarakat ini, tindak lanjut yang dapat kita lakukan adalah:

1. evaluasi.

Evaluasi merupakan suatu penilaian terhadap hasil kerja yang telah kita lakukan. Dari penilaian tersebut kita akan dapat melihat kegiatan mana yang berhasil kita kerjakan dengan baik dan sesuai dengan apa yang kita rencanakan semula, dan kegiatan mana yang tidak berhasil atau tidak tepat. Dari hasil evaluasi tersebut kita kemudian dapat menentukan dan memutuskan kegiatan atau program mana yang perlu kita pertahankan dan bahkan kita kembangkan, dan program mana yang perlu diadakan perbaikan atau bahkan kalau memang ada bagian dari program kita yang benar-benar tidak sesuai maka program tersebut dapat kita hilangkan.

Dari pelaksanaan penggerakan masyarakat tersebut yang akan kita evaluasi adalah sebagai berikut:

- ñ Organisasi. dalam hal ini yang kita evaluasi adalah Kelompok-kelompok masyarakat yang telah kita bentuk yaitu kelompok tani, karang taruna, dasawisma.
- ñ keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program yang kita tawarkan tersebut di atas.
- ñ Adopsi, yaitu dilaksanakannya program yang kita perkenalkan tersebut oleh masyarakat desa yang bersangkutan. Misalnya setelah kita memperkenalkan alat pertanian canggih seperti traktor pada petani di desa tersebut, maka kemudian

para petani yang sebelumnya menggunakan cangkul untuk menggarap sawahnya berubah menggunakan traktor.

## 2. Pengkaderan.

Dalam pengkaderan ini kita mendidik seseorang atau beberapa orang menjadi kader untuk menggantikan peranan kita di dalam masyarakat desa tersebut agar program yang kita kenalkan dan terapkan pada masyarakat di desa yang bersangkutan tetap berjalan dan bahkan berkembang menuju kondisi yang kita harapkan. Misalnya kita menunjuk ketua karang taruna untuk menjadi kader dari program yang kita jalankan di desa yang bersangkutan, setelah kita tunjuk orang tersebut kemudian kita didik dan kita bimbing agar mampu menjalankan dan kemudian menggantikan peran kita sebagai pengerak masyarakat desa agar melakukan perubahan seperti yang kita rencanakan tersebut. Untuk mempermudah dan mempercepat penguasaan kemampuan bagi kader tersebut, maka sebaiknya kader tersebut langsung ikut terjun dalam setiap kegiatan yang kita lakukan, dan dalam bimbingan dan pengawasan kita, si kader kita latih untuk memimpin masyarakat desa dalam kegiatan tersebut.



### Kesimpulan

Penggerakan masyarakat desa merupakan suatu program yang bertujuan untuk menggerakan masyarakat yang tinggal di suatu pedesaan agar mereka merubah keadaan hidupnya yang masih di bawah garis kesejahteraan menuju ke tahap sejahtera.

Dalam proses penggerakan masyarakat desa ini kegiatan-kegiatan yang kita lakukan adalah:

1. persiapan penggerakan masyarakat  
dalam kegiatan persiapan ini hal-hal yang kita kerjakan adalah melakukan identifikasi kependudukan, mengadakan musyawarah dengan tokoh masyarakat setempat, mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa tersebut.
2. pelaksanaan penggerakan masyarakat  
dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah pembentukan kelompok tani, kelompok dasawisma dan karangtaruna.
3. tindak lanjut penggerakan masyarakat  
tindak lanjut dari semua kegiatan yang telah kita lakukan adalah berupa a). evaluasi, yaitu penilaian terhadap kegiatan yang telah kita lakukan; b). pengkaderan, yaitu mendidik seseorang atau beberapa orang untuk menjadi kader kita dalam melanjutkan program yang telah kita buat.

*Referensi*

1. Batten, terjemahan, A. Suryadi, *Pembangunan Masyarakat desa, Alumni.* Bandung 1975.
2. Nasution, Zulkarimen, Drs. M.Sc., *Modul Perencanaan Program Komunikasi, Universitas Terbuka, 1994.*
3. Mosher, A.T. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian,....*

Universitas Terbuka